

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena ekonomi merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam perkembangan pendapatan suatu negara untuk mencapai suatu pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur. Dalam ekonomi itu sendiri terdapat kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana diri pribadi maupun kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhannya, baik dengan cara produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa. Berkaitan dengan produksi, tentu bagi negara yang berkembang dalam usaha meningkatkan kapasitas produksi memerlukan suatu solusi salah satunya melalui investasi.

Investasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif. Dalam syariah Islam, investasi yang diharapkan adalah investasi yang memberikan manfaat bagi banyak pihak, dan bukan investasi yang hanya menguntungkan satu pihak, sementara pihak lain mengalami kerugian yang sangat besar (*zero sum game*). Investasi dapat dilakukan di pasar modal dalam bentuk saham. Saham berupa surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Istijanto Oei, *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham Panduan Praktik Membiakkan Uang Lewat Valas, Emas dan Saham Yang Penuh Gejolak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 103.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi yaitu sebagai sumber dana alternatif bagi perusahaan.<sup>2</sup> Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan salah satu pasar modal yang ada di Indonesia. Indeks saham ini mencakup keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan pengkajian ulang setiap 6 bulan sekali oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur saham di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan menyesuaikan saham yang baru tercatat maupun dihapuskan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT. Vale Indonesia Tbk. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Vale, sebuah perusahaan pertambangan global yang berkantor pusat di Brasil. Didirikan pada bulan Juli 1968, PT.Vale Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. Perusahaan ini sebelumnya bernama PT. International Nickel Indonesia Tbk (PT. Inco), perusahaan yang mengoperasikan tambang nikel open pit dan pabrik pengolahan di Sorowako, Sulawesi.<sup>3</sup>

PT. Vale Indonesia Tbk menjadi perusahaan tetap yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama kurang lebih 10 periode, karena perusahaan ini dapat mengelola total aset perusahaan dengan efektif. Hal tersebut menjadi salah satu faktor perusahaan ini dapat bertahan cukup lama di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan melakukan investasi pada anak perusahaan

---

<sup>2</sup> Toruan Rayendra L, *Seri Membuat Uang Bekerja Untuk Anda Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 16.

<sup>3</sup> Vale Indonesia, *Tentang Vale*, dalam <http://www.vale.com/indonesia> diakses tanggal 26 Februari 2019.

dan usaha lainnya yang berhubungan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham

Menilai suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan salah satunya mengetahui hal yang berkaitan dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Sumber kekayaan dana operasional yang dimiliki suatu perusahaan digunakan untuk mendapat manfaat serta tercapainya suatu tujuan di masa yang akan datang atau biasa disebut aset atau istilah lainnya dalam akuntansi yaitu aktiva. Pertumbuhan suatu perusahaan biasanya identik dengan adanya pertumbuhan aset. Aset terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya.<sup>4</sup> Namun, dalam penelitian ini peneliti memilih piutang usaha pihak berelasi, aset tetap dan total aset untuk diteliti lebih lanjut.

Piutang usaha merupakan segala bentuk tagihan atau klaim perusahaan kepada pihak lain yang pelunasannya dapat dilakukan dalam bentuk uang, barang, maupun jasa.<sup>5</sup> Jatuh tempo piutang usaha biasanya berkisar 30 sampai 60 hari. Piutang dagang/piutang usaha dalam penyajiannya dibagi menjadi piutang dari pihak berelasi dan piutang dari pihak ketiga. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").<sup>6</sup> Transaksi dengan pihak berelasi dapat berupa pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

---

<sup>4</sup> Hery, *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Akuntansi*, (Jakarta: Prenada, 2012), hlm.3

<sup>5</sup> Iwan Setiawan, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm.199.

<sup>6</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 7 Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015)

Semakin tinggi nilai piutang usaha pihak berelasi maka semakin tinggi pula total aset perusahaan karena tujuan dari piutang usaha itu sendiri adalah untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan laba dan menjaga loyalitas pelanggan. Dengan meningkatnya penjualan kemungkinan besar laba akan meningkat dan tentunya total aset pun bertambah.<sup>7</sup> Komponen aset lainnya yang memegang peranan penting untuk menentukan kekayaan perusahaan dalam suatu periode yaitu aset tetap.

Aset tetap adalah bagian dari neraca yang sifatnya permanen digunakan dalam operasi perusahaan dan dibeli bukan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Harta kekayaan yang masuk dalam aset tetap diantaranya peralatan, mesin, bangunan dan tanah. Aset tetap juga didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.<sup>8</sup>

Aset tetap ini memiliki peran penting bagi perusahaan karena memiliki nilai tinggi, penggunaan yang relatif lama dan menjadi alat utama perusahaan menghasilkan *revenue*. Semakin tinggi nilai aset tetap perusahaan maka semakin tinggi pula total aset perusahaan. Aset tetap berpengaruh pada total aset karena tanpa adanya aset tetap, perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan perusahaan tersebut tidak mencapai tujuannya. Keberlangsungan perusahaan bergantung pada aset tetap tersebut. Komponen-komponen aset inilah yang nantinya akan terakumulasi dalam total aset.

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.153.

<sup>8</sup> Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm 270.

Total aset merupakan jumlah keseluruhan harta/aktiva diantaranya aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Total aset juga didefinisikan sebagai keseluruhan aktiva lancar yaitu kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasikan menjadi uang kas atau dijual untuk dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal dalam waktu satu tahun. Total aset jika dilihat dalam laporan keuangan ada pada laporan neraca. Total aset juga dapat mencerminkan kekayaan suatu perusahaan. Selain itu, total aset juga dapat menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mengelola asetnya.<sup>9</sup>

Pentingnya komponen aset di atas, menjadikan penulis tertarik untuk menganalisis hubungan piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap terhadap total aset. Piutang usaha pihak berelasi, aset tetap dan total aset PT. Vale Indonesia Tbk dari tahun ke tahunnya mengalami fluktuatif. Berikut adalah data perkembangan piutang usaha pihak berelasi, aset tetap dan total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Piutang Usaha Pihak Berelasi, Aset Tetap, dan Total Aset**  
**PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2009-2018**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Periode	Piutang Usaha Pihak Berelasi (X <sub>1</sub> )		Aset Tetap (X <sub>2</sub> )		Total Aset (Y)	Ket
2009	97.752	-	1.379.103	-	2.038.000	-
2010	124.061	↑	1.464.508	↑	2.190.235	↑
2011	66.013	↓	1.579.351	↑	2.421.362	↑
2012	112.640	↑	1.624.571	↑	2.333.080	↓
2013	65.902	↓	1.651.762	↑	2.281.119	↓
2014	92.706	↑	1.608.523	↓	2.334.190	↑
2015	78.200	↓	1.603.302	↓	2.289.161	↓
2016	146.616	↑	1.532.653	↓	2.225.492	↓
2017	165.577	↑	1.493.789	↓	2.184.559	↓
2018	124.248	↓	1.434.510	↓	2.202.452	↑

<sup>9</sup> Zaki Budiawan, *Sistem Akuntansi (Penyusunan dan Metode)*, (Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada, 2011), hlm.21

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Vale Indonesia Tbk<sup>10</sup> data diolah

Keterangan:

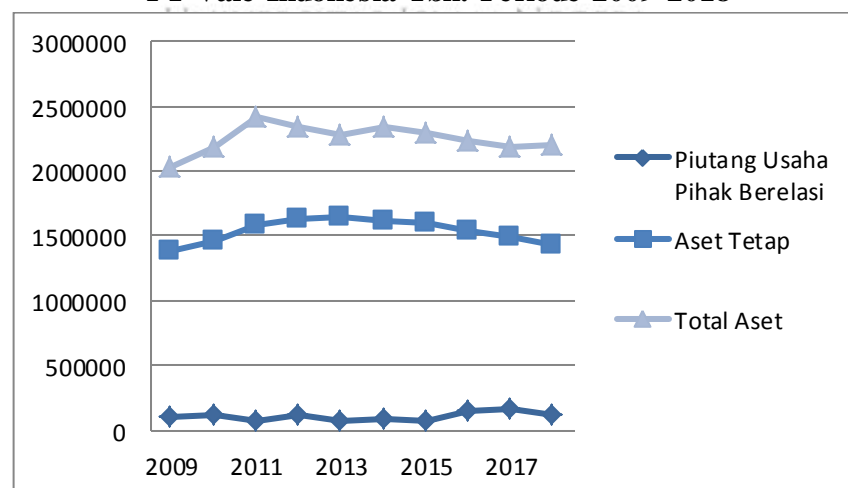
Warna merah = Periode tersebut mengalami masalah

Warna hitam = Periode tersebut tidak mengalami masalah

Berdasarkan tabel 1.1, piutang usaha pihak berelasi menunjukkan peningkatan dan penurunan setiap periodenya, aset tetap cenderung mengalami peningkatan diawal periode namun untuk periode selanjutnya mengalami penurunan begitupun dengan total aset yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terlihat salah satunya terjadi pada tahun 2012, dimana piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan namun total aset mengalami penurunan.

Fluktuasi perkembangan piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Piutang Usaha Pihak Berelasi, Aset Tetap, dan Total Aset PT Vale Indonesia Tbk. Periode 2009-2018**



<sup>10</sup> Vale Indonesia, *Laporan Keuangan*, dalam <http://www.vale.com/indonesia> diakses tanggal 9 Juli 2019

Merujuk pada teori yang mengungkapkan bahwa piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap mempunyai hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan total aset. Piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap merupakan bagian dari aset yang berpengaruh dalam kegiatan operasional perusahaan, naik turunnya piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap akan berpengaruh pada total aset perusahaan tersebut. Semakin meningkat piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap perusahaan maka semakin meningkat pula total aset perusahaan tersebut ataupun sebaliknya. Namun dari data yang disajikan sebelumnya terdapat beberapa data yang menunjukkan masalah karena adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta.

Piutang usaha pihak berelasi pada tahun 2011, 2016 dan 2017 terjadi perlawanan arus ketika piutang usaha pihak berelasi mengalami penurunan namun total aset mengalami peningkatan ataupun sebaliknya. Kemudian aset tetap tepatnya pada tahun 2013 dan 2014 ketika aset tetap mengalami penurunan namun total aset mengalami peningkatan ataupun sebaliknya. Pada tahun 2012 dan 2018 ketika piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap mengalami peningkatan namun total aset justru mengalami penurunan atau ketika piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap mengalami peningkatan total aset mengalami penurunan. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul *Pengaruh Piutang Usaha Pihak Berelasi dan Aset Tetap Terhadap Total Aset pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2009-2018*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh piutang usaha pihak berelasi secara parsial terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh aset tetap secara parsial terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap secara simultan terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh piutang usaha pihak berelasi secara parsial terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh aset tetap secara parsial terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap secara simultan terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk. periode 2009-2018.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademis, praktis, maupun teoritis seperti peneliti uraikan berikut:



### 1. Kegunaan Akademis

- a. Mendeskripsikan pengaruh piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018;
- b. Mengembangkan konsep dan teori piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap serta pengaruhnya terhadap total aset PT. Vale Indonesia Tbk periode 2009-2018.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir serta menambah pengalaman dalam bidang investasi terutama dalam menilai total aset dalam sebuah perusahaan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi total aset tersebut;
- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi sehingga investor dapat memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perolehan aset sehingga dapat bertindak tepat dalam melakukan investasi;
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam mengelola aset perusahaan.

### 3. Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh piutang usaha pihak berelasi dan aset tetap terhadap total aset.